**ABSTRAK**

Dasar aqidah adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu al-Qur’an dan al-Hadits. Al-Qur’an dan al-Hadits adalah pedoman hidup dalam islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar aqidah yang pertama dan utama adalah al-Qur’an.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research),* dan besifat “*Deskriptif”.* Adapun pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode maudhu’i dalam satu surat. Sumber primer yang peneliti gunakan adalah Al’Qur’an. Dan sumber sekunder adalah tafsir modern Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Jalalain dan Tafsir Al-Munir daan beberapa karya ilmiah yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *komparasi* dan *interpretasi.* Dalam pengambilan kesimpulan, metode yang digunakan adalah metode *deduktif*.

Adapun Pendidikan Aqidah Dalam Keluarga Menurut al-Qur’an Surat Luqman dalam skripsi ini yaitu (1). Larangan menyekutukan Allah. (2). Perintah taat kepada kedua orangtua. (3). Larangan taat kepada orangtua dalam mendurhakai Allah. (4). Larangan Sombong.

Pendidikan aqidah yang diberikan orangtua kepada anaknya akan memberikan dampak yaitu untuk menanamkan keyakinan yang kuat sehingga dapat membawa keselamatan serta kebahagiaan bagi anak di dunia dan akhirat. Untuk itu sejak usia dini anak-anak sudah harus memiliki kekuatan aqidah.

Manfaat penulisan skripsi ini adalah dapat menjelaskan data tentang kebenaran isi kandungan Al-Qur’an dan kesempurnaannya sebagai pedoman hidup, dapat mendorong untuk semakin mempertebal rasa kepercayaan terhadap kebenaran Aqidah Islam serta Syari’atnya (Al-Qur’an dan As-Sunnah), dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkenaan dengan kajian Al-Qur’an.

Berdasarkan penelitian dari focus masalah yang peneliti kaji, ditemukan kesimpulan bahwa Pendidikan aqidah dipandang juga sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda di masa mendatang yaitu sebagai penyelamat bagi manusia di dunia dan di akhirat. Pendidikan aqidah diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.